

ABSTRAK

Ilma Mufidatul Khusna, NIM. 12102183070 “Tinjauan *Istihsan* Terhadap Penjatuhan Talak Secara *Verstek* Karena Istri Yang *Nusyuz*. (Analisis Putusan No 1770/Pdt.G/2020/PA.BL), Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Pembimbing : Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Kata kunci: *Istihsan* , Talak, *Verstek*, *Nusyuz*.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya perceraian yang diputusan secara *verstek* yang sangat dominan terjadi di setiap Pengadilan Agama, khususnya perceraian talak dalam putusan No 1770/Pdt.G/2020/PA.BL. dimana dalam putusan tersebut pihak istri tidak memenuhi panggilan yang dilakukan Majelis Hakim, maka demi menyelesaikan perkara yang ditangani Majelis Hakim memutuskan dengan putusan *verstek*. Hanya saja dalam amar putusan Majelis Hakim tidak membebankan kewajiban suami akibat talak atas hak-hak istri dan anak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana putusan hakim Pengadilan Agama No 1170/Pdt.G/2020/PA.BL 2) Bagaimana tinjauan *istihsan* dalam putusan No 1170/Pdt.G/2020/PA.BL. tentang penjatuhan talak secara *verstek* karena istri yang *nusyuz*.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan dengan jenis penelitian normatif dan pendekatan kasus (*case approach*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah hasil putusan No. 1170/Pdt.G/2020/PA.BL, data-data yang bersifat kepustakaan, dengan cara mengumpulkan informasi dan sumber data, seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, berbagai jurnal, serta wawancara sebagai sumber data sekunder ke pada orang yang memiliki keilmuan berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif : *Pertama*, reduksi data, . *Kedua*, penyajian data, *Ketiga*, penarikan kesimpulan menggunakan metode *deduktif*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Dalam putusan hakim Pengadilan Agama No 1170/Pdt.G/2020/PA.BL Hakim menjatuhkan talak secara *verstek* dengan alasan bahwa dalam surat Permohonan terbukti tidak menyalahi hukum serta Termohon atau istri sudah dipanggil secara patut dan sah menurut hukum sebanyak dua kali oleh jurusita pengganti, tidak pernah hadir atau menyuruh orang lain atau kuasa hukum untuk mewakilkan dan tidak memberikan jawaban atas panggilanya, maka dia dianggap tidak memiliki iktikad baik sehingga hakim menganggapnya tidak hadir tanpa alasan yang sah menurut hukum, sehingga persidangan dapat dilanjutkan dan diputusan tanpa hadirnya Termohon (*verstek*). Selain itu dalam pertimbangan Hakim menunjukkan bahwa menurut pengakuan Pemohon serta dalil-dalil pengajuan permohonan cerai talak menunjukkan antara Pemohon dan Termohon sudah sering terjadi pertengkaran dan perselisihan terus-

menerus yang tidak bisa didamaikan (*syiqoq*), sehingga tujuan dari sebuah pernikahan sudah tidak tercapai, maka tuntutan Pemohon untuk memberikan izin menjatauhkan talak satu kepada Termohon dikabulkan, 2) Tinjauan *istihsan* dalam putusan Nomer 1770/Pdt.G/2020/PA.BL, tentang cerai talak secara *verstek* karena istri yang *nusyuz* secara *qiyas jali*, berdasarkan kemaslahatan yang dekat semua pihak harus dihadirkan agar Majelis Hakim dapat mendengarkan pernyataan pihak-pihak yang bersangkutan dalam memutuskan perkara, namun dikarenakan tidak adanya status kejelasan suami istri jika menunggu hadirnya istri dalam persidangan, maka secara *qiyas khafi*, berdasarkan kemaslahatan yang jauh perkara ini diputus *verstek* atau tanpa hadirnya istri agar adanya kejelasan status antara suami istri tersebut. Selain itu dikarenakan istri saat diceraikan dalam kondisi *nusyuz* maka bentuk pelaksanaan kewajiban suami ketika talak tidak perlu dilakukan, kecuali hak tentang nafkah anak yang secara otomatis menjadi kewajiban ayahnya.

ABSTRACT

Ilma Mufidatul Khusna, NIM. 12102183070 “Istihsan’s Review of Verstek Divorce Due to the Wife of Nusyuz. (Analysis of Decision No. 1770/Pdt.G/2020/PA.BL), Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, Sayyid Ali Rahmatulloh State Islamic University Tulungagung, Supervisor : Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Keywords: Istihsan , Talak, Verstek, Nusyuz.

This research is motivated by the existence of verstek divorces which are very dominant in every Religious Court, especially divorce divorces in decisions No 1770/Pdt.G/2020/PA.BL. where in the decision the wife did not fulfill the summons made by the Majlis Hakim, so in order to resolve the case handled by the Majlis Hakim decided with a verstek decision. It's just that in the decision of the Majlis Judges, the husband does not impose the obligations of the husband as a result of the divorce on the rights of his wife and children.

The formulation of the problem in this research are: 1) How is the decision of the judge of the Religious Court No. 1170/Pdt.G/2020/PA.BL 2) How is the review of istihsan in the decision No. 1170/Pdt.G/2020/PA.BL regarding the imposition of divorce legally due to a nusyuz wife.

The research method used by the researcher is the library research method or library research with the type of normative research and a case approach. The data collection technique used is the result of Decision No. 1170/Pdt.G/2020/PA.BL, library data, by collecting information and data sources, such as reference books, similar previous research results, articles, notes, various journals, and interviews as secondary data sources to people who have knowledge related to the problem to be solved. While the data analysis technique uses qualitative data analysis techniques: First, data reduction, . Second, data presentation, Third, drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1) In the decision of the judge of the Religious Court No. 1170/Pdt.G/2020/PA.BL The judge handed down verstek divorce on the grounds that the application letter was proven not to violate the law and the Respondent or his wife had been properly and legally summoned twice by the substitute bailiff, never attended or ordered another person or legal representative to represent and did not provide an answer. on his summons, then he is considered not to have good faith so that the judge considers him absent without a valid reason according to law, so that the trial can be continued and decided without the presence of the Respondent (verstek). In addition, the Judge's consideration shows that according to the Petitioner's confession as well as the arguments for filing a divorce application for divorce, it shows that between the Petitioner and the Respondent there have been frequent quarrels and ongoing disputes that cannot be reconciled (syiqoq), 2) A review of istihsan in Decision

Number 1770/Pdt.G/2020/PA.BL, regarding verstek talak divorce because the wife is nusyuz qiyas jali, based on the close benefit of all parties must be presented so that the Panel of Judges can hear the statements of the parties concerned in decide the case, but due to the lack of clarity on the status of husband and wife when waiting for the presence of the wife in court, then qiyas khafi, based on the far-reaching benefit, this case is decided verstek or without the presence of the wife so that there is clarity of status between the husband and wife. In addition, because the wife when divorced was in a state of nusyuz, there was no need to carry out the husband's obligation when divorced, except for the right to support the child which automatically became the father's obligation.

ملخص

إيلما مفيد الخزنة ، نيم. ١٢١٠٢١٨٣٠٧٠ ”مراجعة إستحسان لطلاق فيرستيك بسبب زوجة نوسيزوز. (تحليل القرار رقم ٠٧٧١ / Pdt.G / ٠٢٠٢ / PA.BL) ، قانون الأسرة الإسلامي ، كلية الشريعة والدراسات القانونية ، جامعة ولاية السيد علي رحمة الله الإسلامية تولونجاكونج ، المشرف: د. حسن أحمد مهدي أنشور ، م.

الكلمات المفتاحية: إستحسان ، الطلاق ، فرستيك، نشوز

الدافع وراء هذا البحث هو وجود طلاق تم البت فيه بحكم قضائي وهو أمر سائد جداً في كل محكمة دينية ، وخاصة الطلاق في القرار. رقم ٠٧٧١ / Pdt.G / ٠٢٠٢ / PA.BL). حيث لم تستوف الزوجة في القرار الاستدعاء الصادر عن مجلس الحكيم ، لذلك من أجل الفصل في القضية التي عاجلها مجلس الحكيم قررها بقرار نهائي. الأمر فقط في قرار مجلس القضاة أن الزوج لا يفرض التزامات الزوج نتيجة الطلاق على حقوق زوجته وأولاده.

صياغة المشكلة في هذا البحث هي: (1) كيف يتم طلاق زوجة نسيوز في القرار رقم ٠٧٧١ / PA.BL / ٠٢٠٢ / Pdt.G (3) كيف يتم مراجعة الاستحسان في القرار رقم ٠٧٧١ / PA.BL / ٠٢٠٢ / Pdt.G بشأن فرض الطلاق قانونياً بسبب الزوجة نشوز

أسلوب البحث الذي استخدمه الباحث هو أسلوب البحث بالمكتبة أو البحث المكتبي بنوع البحث المعياري ومنهج الحالة. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي نتيجة القرار رقم. ٠٧٧١ / PA.BL / ٠٢٠٢ / Pdt.G ، بيانات بيليوغرافية ، من خلال جمع المعلومات ومصادر البيانات ، مثل الكتب المرجعية ونتائج البحوث السابقة المماثلة والمقالات والملاحظات والمجلات المختلفة والمقابلات كمصادر بيانات ثانوية للأشخاص الذين لديهم معرفة المتعلقة بالمشكلة المراد حلها. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات تقنيات تحليل البيانات النوعية: أولاً ، تقليل البيانات. ثانياً: عرض البيانات ، ثالثاً ، استخلاص النتائج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (1) في قرار قاضي المحكمة الدينية رقم ٠٧٧١ / PA.BL / ٠٢٠٢ / Pdt.G ، أصدر القاضي الطلاق الفعلي على أساس أن خطاب الطلب قد ثبت أنه لا يخالف القانون وأن المدعى عليه أو زوجته قد تم استدعاءهما بشكل صحيح وقانوني مرتين

من قبل المحضر البديل ، ولم يحضر أبداً أو يامر شخصاً آخر أو ممثلاً قانونياً لتمثيل و لم يقدم إجابة. عند استدعائه ، يعتبر أنه ليس لديه نية حسنة بحيث يعتبره القاضي غائباً دون سبب وجيه وفقاً للقانون ، بحيث يمكن مواصلة المحاكمة والبت فيها دون حضور المدعى عليه (فيرستيك). بالإضافة إلى ذلك ، يُظهر رأي القاضي أنه وفقاً لاعتراف مقدم الالتماس وكذلك الحجج لتقديم طلب الطلاق ، فإنه يُظهر أنه كانت هناك خلافات متكررة وخلافات مستمرة لا يمكن التوفيق بينها ، ٢) يجب تقديم مراجعة للاستحسان في القرار رقم ٠٧٧١ / Pdt.G / ٠٢٠٢ / PA.BL ، بشأن طلاق فيرستيك لأن الزوجة نشوز قياس jali ، بناءً على المنفعة الوثيقة لجميع الأطراف حتى تتمكن هيئة القضاة من الاستماع أقوال الأطراف المعنية بالفصل في القضية ، ولكن بسبب عدم الوضوح بشأن مكانة الزوج والزوجة عند انتظار حضور الزوجة في المحكمة ، ثم قياس الخافي ، بناءً على المنفعة البعيدة المدى ، هذه القضية. يتم تحديدها بطريقة صحيحة أو بدون حضور الزوجة بحيث يكون هناك وضوح في المكانة بين الزوج والزوجة. بالإضافة إلى ذلك ، لأن الزوجة عندما كانت مطلقة كانت في حالة نوسيز ، لم تكن هناك حاجة لتنفيذ التزام الزوج عند الطلاق ، باستثناء الحق في إعالة الطفل الذي أصبح تلقائياً التزاماً على الأب.